

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Tingkat kontrol diri siswa MTs Miftahul Ihsan sebelum diberi perlakuan.

Dari hasil pengskoran dengan menggunakan skala kontrol diri (angket *pre-test*) didapatkan 10 subjek. Subjek 1 mendapatkan skor 45, subjek 2 mendapatkan skor 53, subjek 3 mendapatkan skor 45, subjek 4 mendapatkan skor 41, subjek 5 mendapatkan skor 42, subjek 6 mendapatkan skor 45, subjek 7 mendapatkan skor 41, subjek 8 mendapatkan skor 49, subjek 9 mendapatkan skor 38 dan subjek 10 mendapatkan skor 42. Jumlah skor semuanya adalah 441. Dengan demikian terpilih lah subjek yang mempunyai kriteria untuk diberi perlakuan.

2. Tingkat kontrol diri siswa MTs Miftahul Ihsan sesudah diberi perlakuan.

Sepuluh Siswa MTs Miftahul Ihsan setelah diberi perlakuan dengan program menghafal Al-Qur'an selama satu bulan, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, semua anak menunjukkan progresifitas kontrol diri. Dari hasil eksperimen di peroleh hasil . Subjek 1 mendapatkan skor 56, subjek 2 mendapatkan skor 54, subjek 3 mendapatkan skor 53, subjek 4 mendapatkan skor 58, subjek 5 mendapatkan skor 52, subjek 6 mendapatkan skor 61, subjek 7

mendapatkan skor 48, subjek 8 mendapatkan skor 54, subjek 9 mendapatkan skor 41 dan subjek 10 mendapatkan skor 54. Jumlah skor keseluruhannya adalah 531.

3. Pengaruh menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan kontrol diri siswa MTs Mifatahul Ihsan.

Program menghafal Al-Qur'an satu bulan menjadikan kontrol diri subjek menjadi semakin meningkat dan terbukti berpengaruh, hasil skor pre-test adalah 441 sedangkan hasil keseluruhan post-test adalah 531. Peneliti juga menggunakan analisis *independent samples t-test* dengan menggunakan SPSS *for windows* yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikansi sebesar 0,001. Maka dengan demikian program menghafalkan Al-Qur'an sangat berpengaruh dan dapat dijadikan metode untuk meningkatkan kontrol diri

## B. SARAN-SARAN

Dari penelitian yang saya laksanakan dengan menggunakan metode eksperimen ini, peneliti sekiranya dapat memberi saran-saran kepada pihak-pihak terkait yang nantinya bisa diperingati dan dipertimbangkan, diantaranya :

1. Bagi lembaga pendidikan
  - a. Fakultas psikologi

Hasil penelitian eksperimen ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai khazanah keilmuan psikologi, khususnya dalam bidang psikologi islam dengan cara menghafalkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kontrol diri pada individu.

b. Sekolah

Kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat dijadikan solusi alternatif untuk sekolah-sekolah yang memiliki siswa dengan tingkat kontrol diri lemah. Dianjurkan untuk menerapkan kegiatan ini dan tidak memberikan sanksi kepada siswa yang mempunyai kontrol diri lemah dan sering melanggar peraturan sekolah.

c. Orang tua

Menghafal Al-Qur'an harusnya menjadi prioritas utama orang tua dalam mendidik anaknya menjadi lebih baik, masa remaja adalah masa transisi yang membutuhkan bimbingan tepat maka dari itu solusi tepat adalah dengan membimbing mereka untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Peneliti (Eksperimen) setelahnya

- a. Lebih menguasai tentang dunia remaja khususnya kenakalan yang terjadi pada remaja dan pada huffadh yang akan menerapkan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk lebih memperdalam lagi terkait esensi Al-

Qur'an sehingga nantinya akan lebih mudah untuk mengaplikasikan kegiatan menghafal dan lebih mudah lagi untuk terjun ke lapangan.

- b. Lebih berhati-hati dalam setiap mengambil keputusan untuk kesempurnaan penelitian eksperimen sesudahnya, dengan mempertimbangkan berbagai hal baik validitas internal ataupun eksternal. Validitas internal terkait dengan historis, maturasi, difusi atau imitasi perlakuan, instrumentasi, dll sedangkan validitas eksternal terkait dengan perhitungan yang matang sebelum melangkah untuk hasil yang lebih sempurna dan pemenuhan standarisasi pendidikan dan dunia psikologi.
- c. Khusus penelitian ini, peneliti menyarankan untuk tidak melakukan penelitian pada saat menjelang ujian karena ditakutkan siswa tidak fokus pada hafalan dan pikirannya terpecah.
- d. Melihat dan mempelajari pengalaman-pengalaman eksperimen sebelumnya, agar bisa dijadikan pelajaran dan bahan pertimbangan.